

BAB IV

HASIL RANCANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil pengembangan rancangan dari Bangunan Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah yang berada di Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Poin – point yang akan di jelaskan yaitu spesifikasi rancangan dan deskripsi hasil rancangan.

4.1 Spesifikasi Rancangan

Adapun spesifikasi rancangan pada bangunan Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah yang berlokasi di Kasongan, Yogyakarta yaitu sebagai berikut :

- Fungsi Bangunan : Galeri Pameran dan Pelatihan
- Lokasi : Jl. Raya Kasongan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta
- Luas Site : 8.020 m²
- Terdiri dari 4 massa bangunan, dimana 2 massa bangunan utama dan 2 massa bangunan penunjang
- Persyaratan Bangunan (area bantul) :

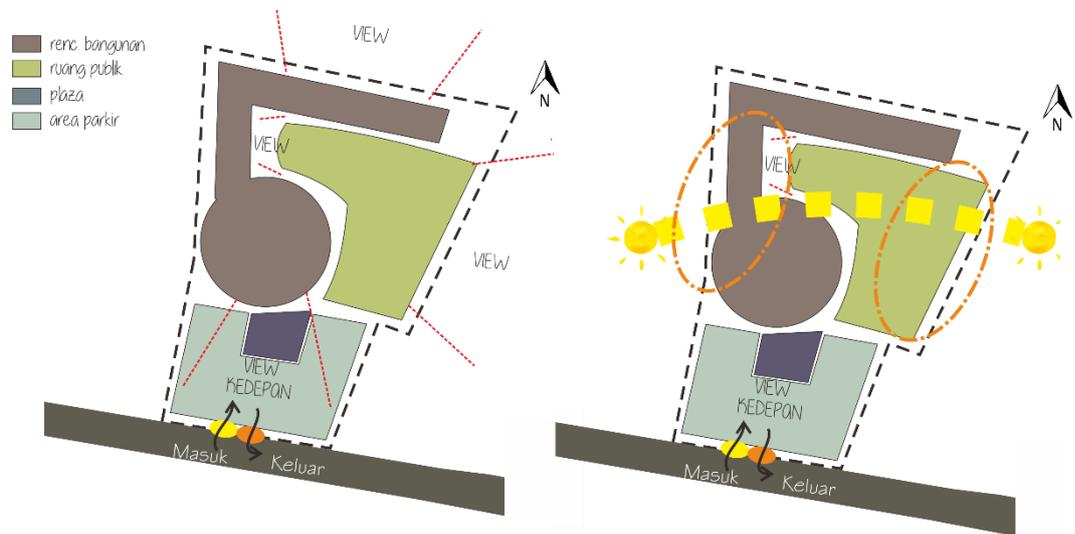
- KDB (Maksimal 60%)

Dari luas keseluruhan site yaitu sebesar 8.020 m² dengan KDB yang diizinkan maksimal 4.812 m². **Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah memiliki luasan dasar bangunan sebesar 2.610m²**, sehingga rancangan ini memenuhi syarat dari peraturan yang telah ditetapkan pada area lokasi bangunan

- KLB (Maksimal 2) dan maksimal jumlah lantai di atas tanah yaitu 3
Luasan lantai yang diperbolehkan pada bangunan ini yaitu 16.040m². sedangkan untuk bangunan **Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah ini memiliki luasan lantai total yaitu sekitar** , sehingga rancangan ini sudah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

1.2 Konsep Rancangan

1.2.1 Konsep Massa Bangunan

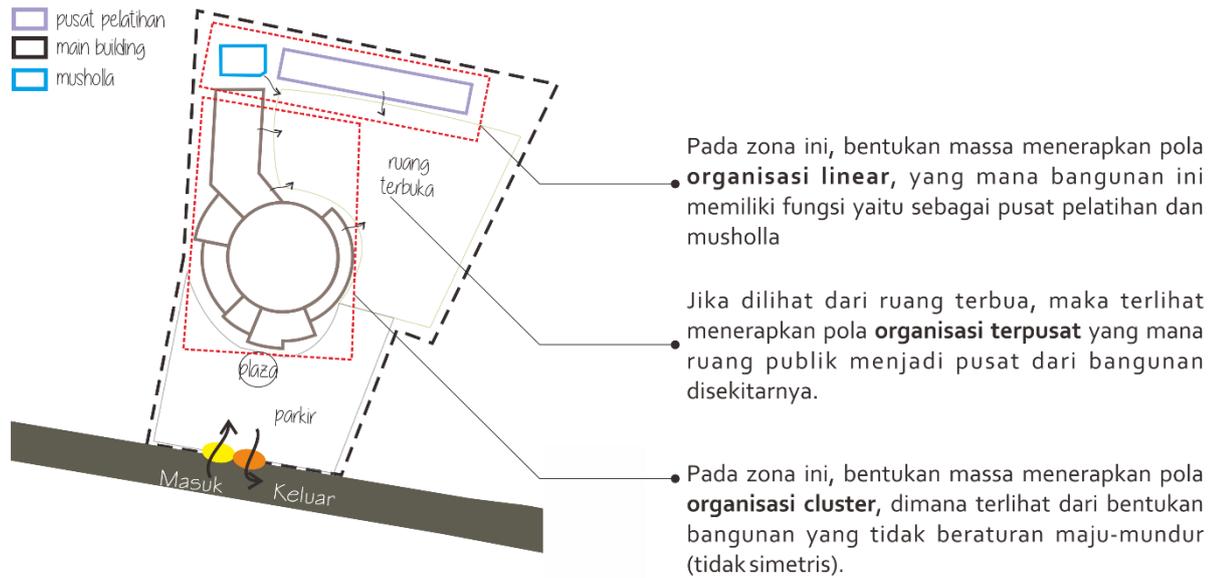


Gambar 4.1 Pertimbangan View dan Matahari
Sumber : Penulis, 2018

Bentukan massa didapat dari mempertimbangan arah view dan matahari, dimana pada analisis sebelumnya view yang memiliki potensi yaitu arah utara dan timur dimana di dominasi oleh pemandangan sawah. sedangkan untuk view arah selatan digunakan untuk menghadap ke area akses utama. Pada bangunan depan diberikan jarak yang cukup luas dari jalan utama, dimana untuk menjauhkan sumber suara dari jalan utama selain itu area depan tersebut juga dapat difungsikan menjadi area parkir. Selain dari adanya area parkir juga terdapat area plaza yang mana nantinya dapat digunakan untuk wisatawan berfoto-foto dengan latar belakang bangunan.

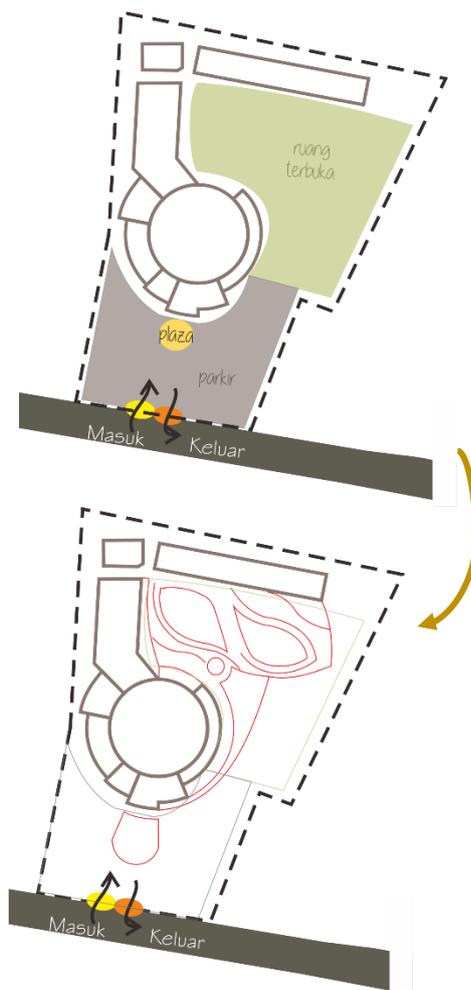
Sedangkan untuk pertimbangan dari arah matahari, area yang kritis yaitu area timur dan barat, sehingga area timur difungsikan sebagai ruang publik dan area barat difungsikan sebagai ruang staff dan foodcourt.

Sehingga hasil dari pertimbangan antara view dan matahari menentukan area massa dan juga bentukan massa yang akan dirancang dengan menerapkan pola-pola organisasi massa yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, yang mana dapat dilihat bentukannya seperti gambar dibawah ini,



Gambar 4.2 Konsep Massa Bangunan
Sumber : Penulis, 2018

1.2.2 Konsep Tapak



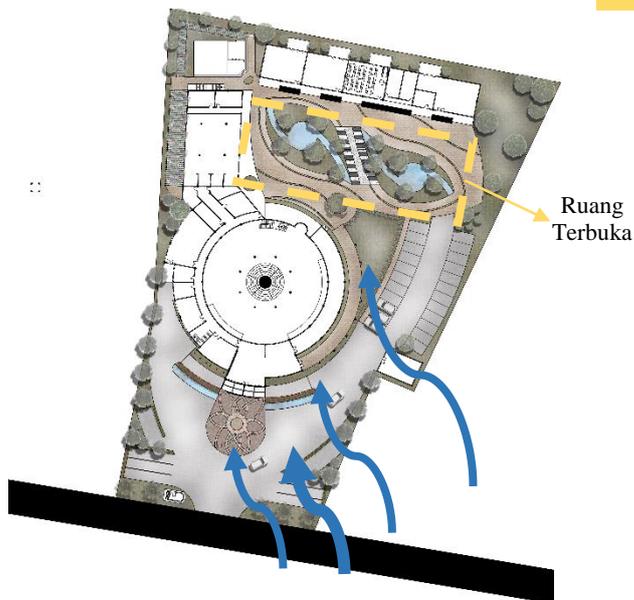
Gambar 4.3 Konsep Tapak
Sumber : Penulis, 2018

Pada tahapan ini, lahan dibagi menjadi 4 area, dimana terdapat area massa bangunan, area parkir, area plaza, dan area ruang terbuka.

Area ini telah ditetapkan berdasarkan pertimbangan view dan matahari yang telah dijelaskan sebelumnya.

Lalu berfokus pada tapak bangunan, bentuk terinspirasi dari pola-pola “smooth” yang terdapat pada bentuk massa bangunannya.

Sehingga pola-pola tersebut dibuat agar dapat menyatu/sinkron dengan bangunannya dan juga dapat terjadi integrasi antar bangunan ke bangunan maupun bangunan ke ruang publik.



Gambar 4.4 Konsep Tapak Terhadap Penghawaan
Sumber : Penulis, 2018

Pada gambar disamping ini yaitu rancangan siteplan yang mana terdiri dari area parkir bus, mobil, dan motor, plaza, dan ruang terbuka.

Pada ruang terbuka terdapat kolam air yang mana selain menjadi salah satu elemen pembentuk tapak, tetapi juga dapat difungsikan untuk meningkatkan kualitas udara yang mengalir ke area tersebut

1.2.3 Konsep Fasad

Pada fasad rancangan bangunan Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah mengambil transformasi dari jendela krapyak dan elemen dari gerbang yang ada di Kasongan.

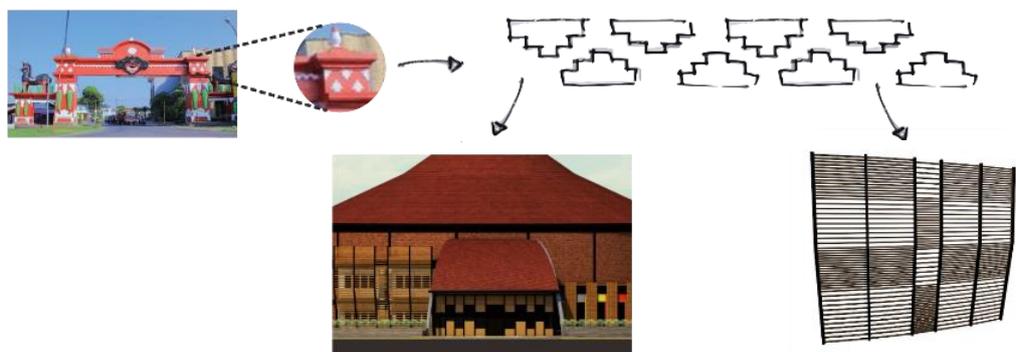
● TRANSFORMASI KRAPYAK



Gambar 4.5 Transformasi Krapyak
Sumber : Penulis, 2018

Jendela krapyak ditransformasikan menjadi garis-garis horizontal, yang mana diterapkan pada shading bangunan dan elemen-elemen lainnya.

● TRANSFORMASI ELEMEN GERBANG

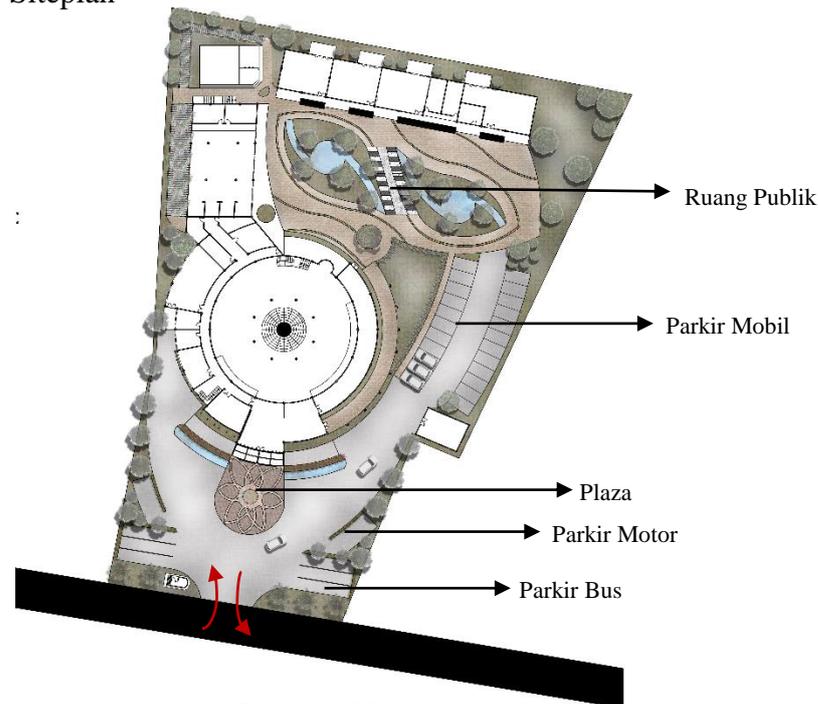


Gambar 4.6 Transformasi Elemen Gerbang
Sumber : Penulis, 2018

Pola elemen gerbang kasongan ditransformasikan menjadi bentukan segitiga, lalu dikembangkan lagi menjadi pola seperti “naik-turun”, dimana pola tersebut diterapkan pada area depan pada curtain wall dan pada shading bangunan.

1.3 Hasil Rancangan

4.3.1 Siteplan



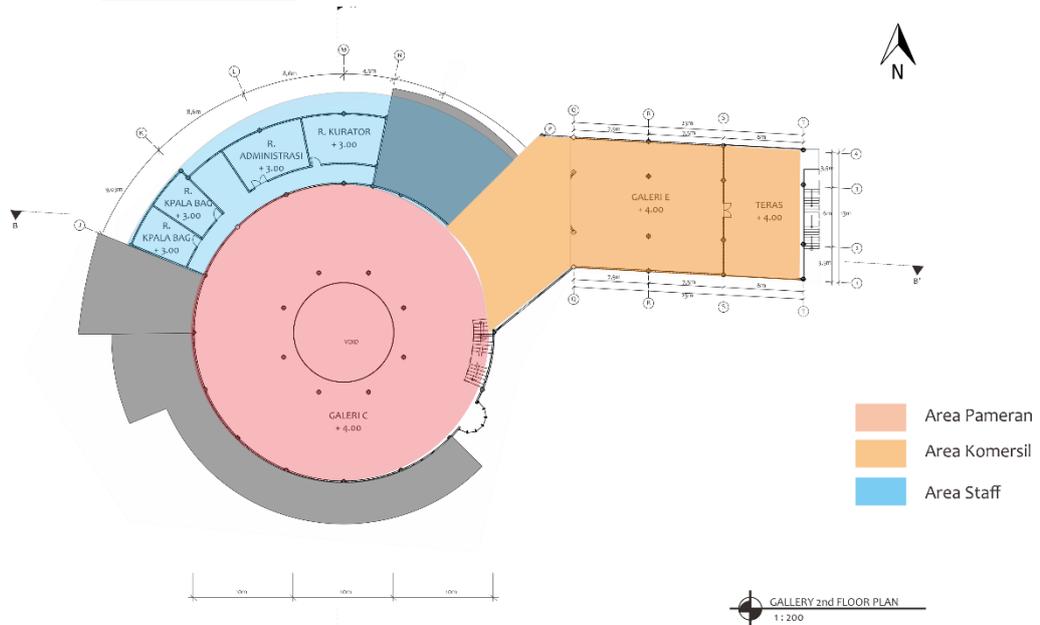
Gambar 4.7 Siteplan
Sumber : Penulis, 2018

Pada rancangan tapak bangunan Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah terdiri dari 4 massa bangunan, dimana 2 massa bangunannya merupakan area penunjang dan 2 lainnya merupakan fungsi utama.

Bangunan ini memiliki arah orientasi ke Jalan Raya Kasongan yang merupakan jalan utama di daerah ini, sedangkan untuk beberapa massa lain orientasinya diarahkan ke dalam bangunan yang berupa area public space dan juga diarahkan ke area view yang memiliki potensi tinggi. Pada area disekitar site banyak toko-toko yang menjual kerajinan gerabah, batu, dan ukiran kayu, yang dapat dilihat pada gambar diatas. Untuk masuk ke dalam bangunan Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah ini hanya terdapat satu akses yang digunakan untuk in dan out yaitu dengan lebar 12m.

Pada rancangan bangunan ini massa bangunan 1 terdiri dari 2 lantai yang mana menampung aktifitas galeri untuk pameran, area karyawan/ staff, fasilitas penunjang dan service (r.cctv, r.pompa, gudang, dan r.cleaning service).

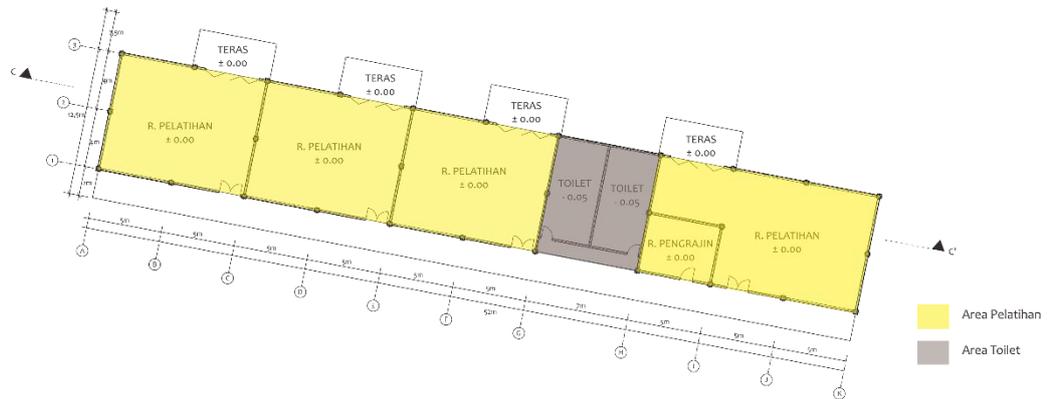
Lantai 2 Galeri



Gambar 4.10 Denah Zonasi LT 2
Sumber : Penulis, 2018

Sedangkan untuk lantai 2, aktifitas di dominasi oleh galeri karena hampir sebagian lantai digunakan untuk kegiatan pameran, yaitu terdiri dari pameran C, pameran D, dan Pameran E, sedangkan untuk area privatnya berupa ruang-ruang staff, yang terdiri dari ruang kepala bagian galeri dan pelatihan, lalu ruang administrasi dan ruang kurator.

Bangunan Pelatihan



Gambar 4.11 Denah Zonasi Pelatihan
 Sumber : Penulis, 2018

Pada massa bangunan 2 aktivitas difokuskan kepada area pelatihan gerabah, yang mana terdiri dari 4 ruangan dimana 1 ruangan difungsikan untuk wisatawan ataupun pelajar/mahasiswa yang memang ingin belajar membuat gerabah secara profesional.

B. Tampak

Tampak bangunan akan menunjukkan tampilan bangunan pada rancangan yang meliputi bentuk, material dan elemen lainnya. Pada rancangan bangunan ini yang merupakan tampak depan/muka utama yaitu berada pada sisi utara. Pada muka utama bangunan ini dirancang dengan sebagian menggunakan meterial bata ekspos dan sebagian menggunakan bata plester (finishing).

Tampak Depan (Utara) Main Building



Gambar 4.12 Tampak Depan (utara) Main Building
 Sumber : Penulis, 2018

Terlihat pada gambar diatas (gambar 4.12) terdapat bagian yang lebih maju (condong kedepan) dibandingkan dengan bagian lain disekitarnya, dapat diartikan untuk mengundang pengunjung untuk datang ke dalam bangunan.

Tampak Samping (Timur) Main Building



Gambar 4.13 Tampak Samping (timur) Main Building
Sumber : Penulis, 2018

Pada tampak samping (timur) main building terlihat kontras antara bangunan didepannya dengan bangunan belakangnya, dimana pada area depan terkesan seperti tradisional dikarenakan material selubung yang digunakan, sedangkan yang area belakang lebih terkesan modern karena finishing dari berbagai warna gradasi dari abu-abu, oren, dan kuning. Yang mana desain ini juga dapat diartikan sebagai refleksi dari gerabah tradisional menuju gerabah yang sudah modern (finishing).

Tampak Depan (Utara) Pusat Pelatihan



Gambar 4.14 Tampak Depan (utara) Pusat Pelatihan
Sumber : Penulis, 2018

Pada tampak pusat pelatihan gerabah, menggunakan atap lengkung, yang mana untuk dapat merepretasikan bentuk gerabah yang “smooth”.

A. Perspektif

Adapun perspektif dari rancangan bangunan Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah, baik dari segi interior maupun eksterior. Dimana bertujuan untuk menampilkan 3D ruangan.

Eksterior



Gambar 4.15 Ruang Publik
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4.16 Pedestrian
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4.17 Plaza
Sumber : Penulis, 2018

Interior



Gambar 4.18 Foodcourt
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4.19 Lobby
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4.20 R.Pelatihan 4
Sumber : Penulis, 2018



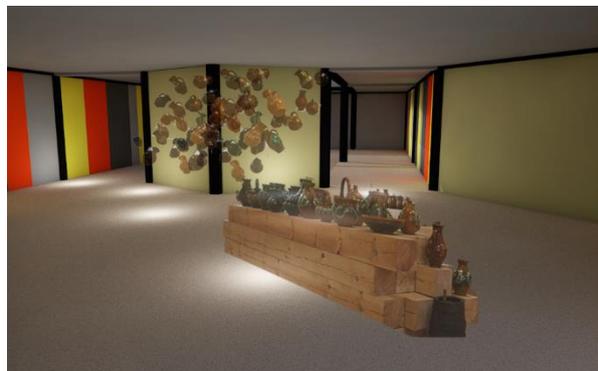
Gambar 4.21 R. Pelatihan 1,2,3
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4.22 Galeri A
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4.23 Galeri B
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4.24 Galeri D
Sumber : Penulis, 2018

4.4 Uji Desain

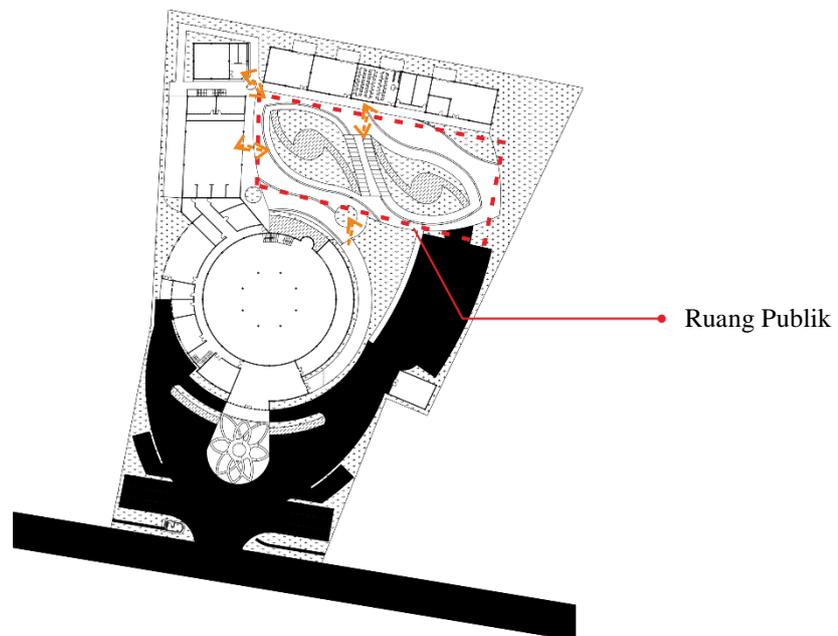
Uji desain ini, akan menunjukkan apakah desain rancangan Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah sudah sesuai dengan indikator atau tolak ukur pada variable tema yang telah di analisis pada bab sebelumnya.

A. Pengujian Desain Kriteria Integrasi

Tabel 4.1 Uji Desan Ruang Pengikat

VARIABEL	TOLAK UKUR	KETERSEDIAAN DENGAN KRITERIA
Hubungan Antar Ruang	Adanya ruang pengikat antar dua fungsi bangunan	✓

Sumber : Penulis, 2018



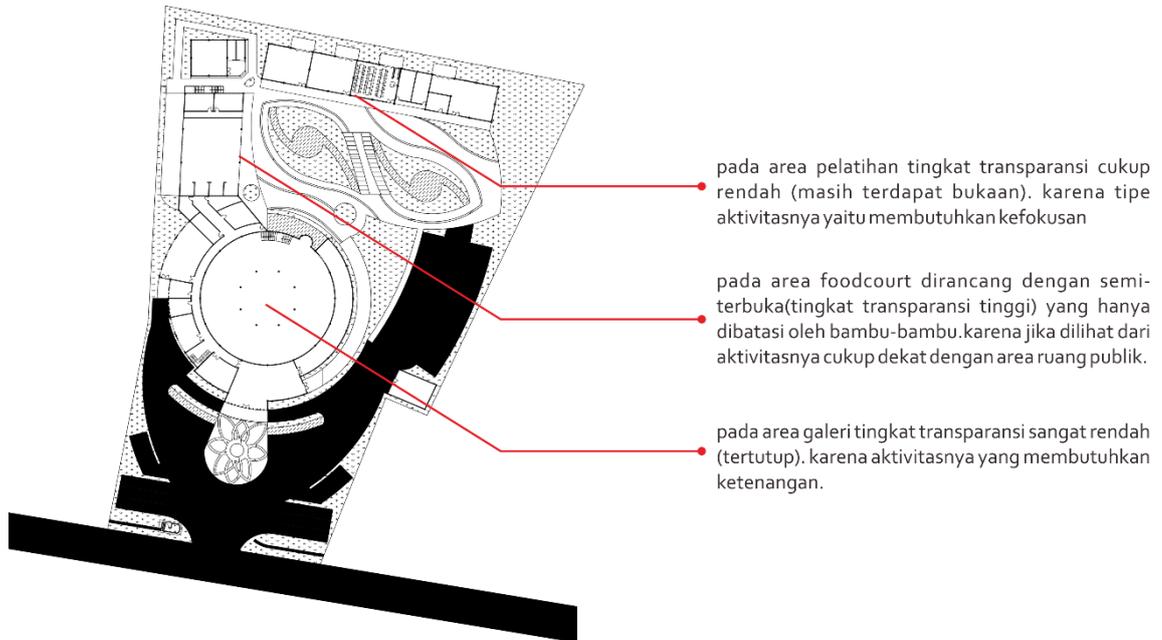
Gambar 4.25 Pengujian Ruang Pengikat
Sumber : Penulis, 2018

Pada rancangan ini, ruang pengikat diterapkan dengan adanya ruang publik yang difungsikan sebagai area gathering space untuk pengunjung. Selain itu area ini juga menjadi pusat sirkulasi dari main building ke area pelatihan.

Tabel 4.2 Uji Desan Tingkat Transparansi

VARIABEL	TOLAK UKUR	KETERSEDIAAN DENGAN KRITERIA
Hubungan Antar Ruang	Adanya tingkat transparansi antar ruang/bangunan	✓

Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4.26 Pengujian Tingkat Transparansi
Sumber : Penulis, 2018

Yang mana dapat dilihat perspektifnya dibawah ini :



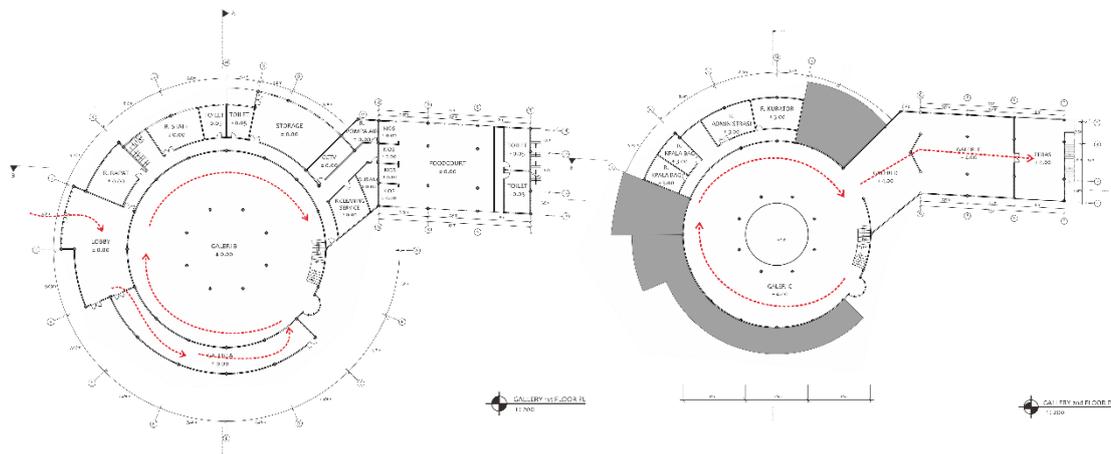
Gambar 4.27 Perspektif Tingkat Transparansi
Sumber : Penulis, 2018

Terdapat ruang galeri dan ruang pelatihan dimana fungsi ruangan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pengunjung. Seperti galeri memberikan pengetahuan mengenai sejarah gerabah, macam-macam bentuk dan finishing gerabah, sedangkan untuk ruang pelatihan pengunjung diajak untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan gerabah dari awal hingga finishing.

Tabel 4.5 Uji Desan Tingkat Transparansi

VARIABEL	TOLAK UKUR	KETERSEDIAAN DENGAN KRITERIA
Mengarahkan	Berupa alur sirkulasi yang dapat mempermudah pengunjung menuju ruangan yang mereka inginkan	✓

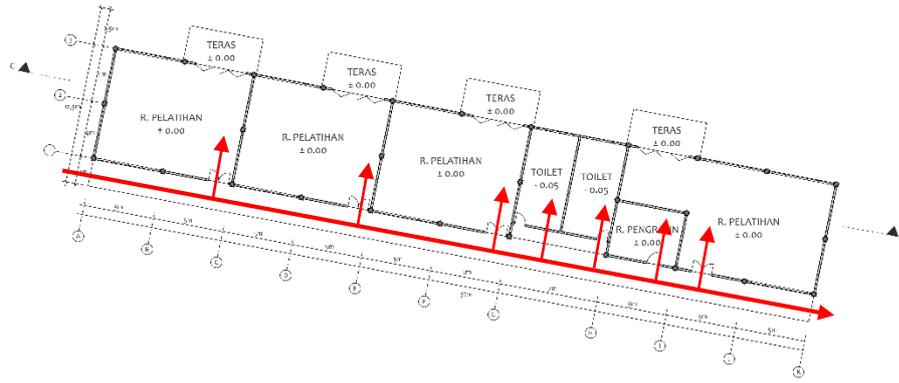
Sumber : Penulis, 2018



Gambar 4.30. Pengujian Alur Sirkulasi Ruang (MB)

Sumber : Penulis, 2018

Alur sirkulasi pada rancangan bangunan galeri menerapkan pola sirkular, dimana pemilihan pola sirkular ini agar pengunjung dapat dengan mudah mengikuti alur dari sirkulasinya sehingga tidak bingung untuk mengunjungi area pameran-pameran lainnya karena alurnya telah diarahkan.



Gambar 4.31. Pengujian Alur Sirkulasi Ruang (P.PL)
 Sumber : Penulis, 2018

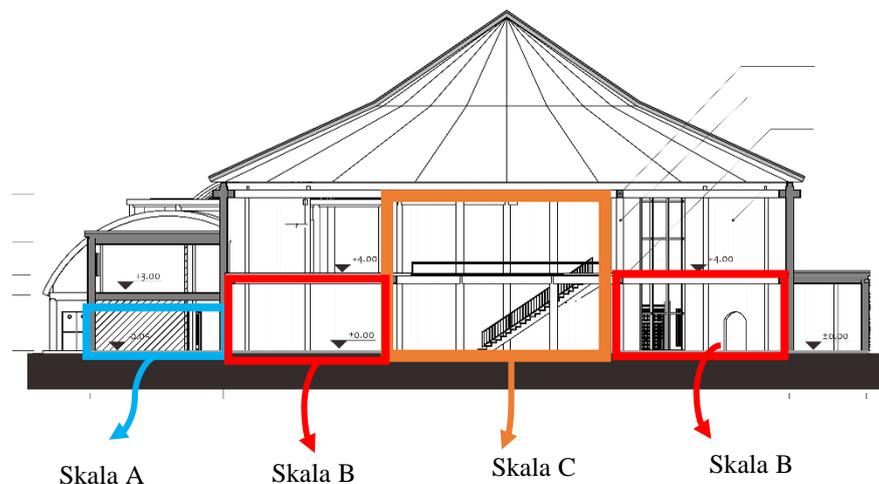
Sedangkan untuk area ruang pelatihan menerapkan pola sirkulasi **linear** dimana pengunjung dapat langsung mengakses ruang-ruangnya secara langsung. Dan untuk **pola sirkulasi di area ruang publik menerapkan pola sirkulasi radial**, dimana pengunjung dapat memilih untuk mengakses beberapa fasilitas penunjang yang mereka inginkan

Tabel 4.6 Uji Desan Variasi Skala

VARIABEL	TOLAK UKUR	KETERSEDIAAN DENGAN KRITERIA
Variatif	Adanya variasi skala pada ruang dalam	✓

Sumber : Penulis, 2018

Pada perencanaan bangunan galeri dan pusat pelatihan ini memiliki ketinggian bangunan yang bervariasi. Yang dapat dilihat pada potongan dibawah ini.



Gambar 4.32. Pengujian Variasi Ketinggian
 Sumber : Penulis, 2018

Terlihat pada gambar potongan diatas terdapat beberapa variasi skala ketinggian dalam ruangan, yaitu variasi skala A (3m), skala B (4m), dan skala C (8m). Terlihat ketinggian ruangan galeri lebih tinggi dibanding dengan area staff. Dan ditengah-tengah galeri terdapat void yang memberikan efek skala yang lebih besar lagi.

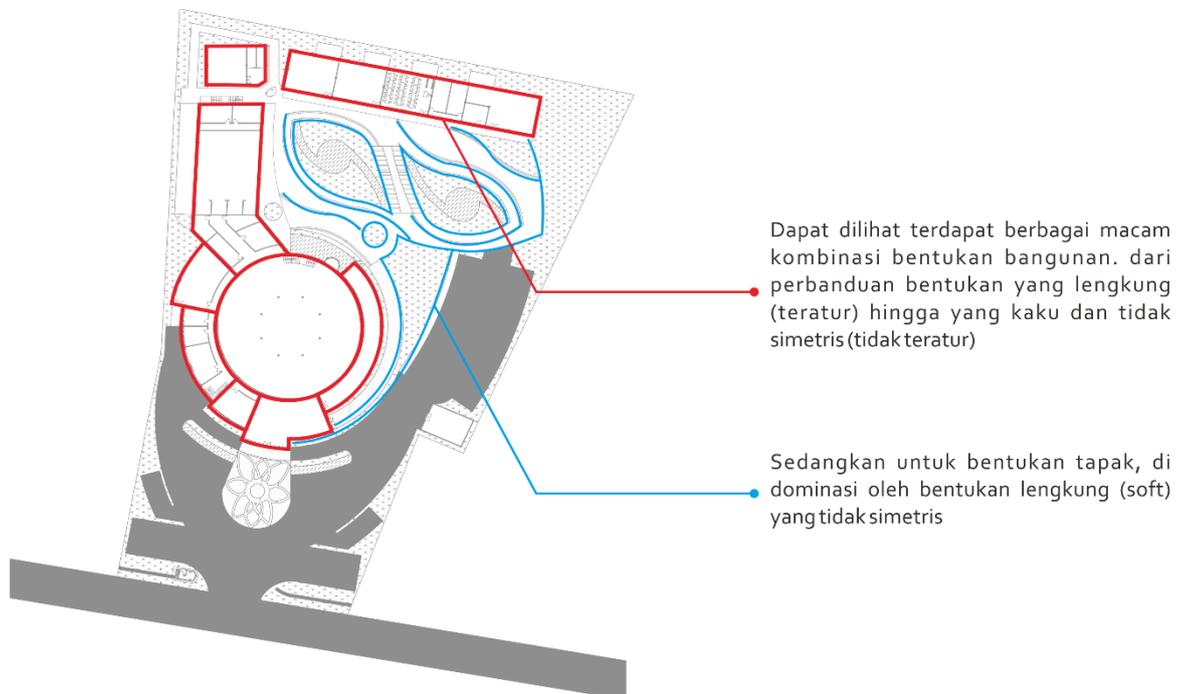
C. Pengujian Rekreatif

Tabel 4.7 Uji Desan Keanekaragaman

VARIABEL	TOLAK UKUR	KETERSEDIAAN DENGAN KRITERIA
Keanekaragaman	Adanya keanekaragaman dari bentuk, material, warna dan tekstur	✓

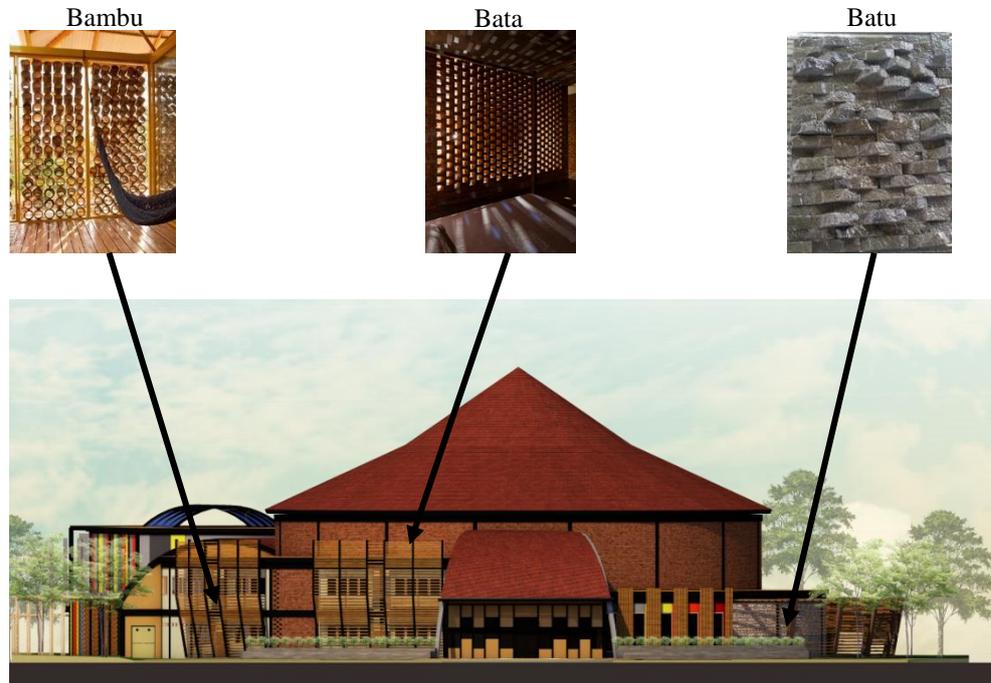
Sumber : Penulis, 2018

Terdapat **keanekaragaman bentuk** yang dapat dilihat dari gambar siteplan dibawah ini :



Gambar 4.33. Pengujian Keanekaragaman Bentuk
Sumber : Penulis, 2018

Sedangkan untuk **keanekaragaman material**, dapat dilihat pada gambar tampak bangunan dibawah ini :



Gambar 4.34. Pengujian Keanekaragaman Material
Sumber : Penulis, 2018

Pada perencanaan Galeri dan Pusat Pelatihan Gerabah menggunakan material yang mudah dicari di area Kasongan, yaitu seperti material bambu, bata, dan batu. Sehingga material tersebut digunakan sebagai material dinding.

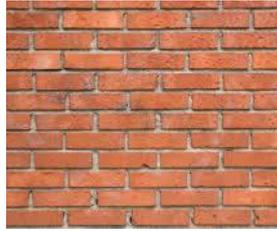
Untuk **keanekaragaman tekstur dan warna**, dapat dilihat dari finishing material yang digunakan pada rancangan bangunan. Dimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.35. Material Bambu
Sumber : Google, 2018

Bambu

- Tekstur menurut bentuknya : Tekstur Halus
- Tekstur menurut sifat : Tekstur Nyata
- Warna Material : Kuning



Gambar 4.36. Material Bata
Sumber : Google, 2018

Bata

- Tekstur menurut bentuknya : Tekstur Kasar
- Tekstur menurut sifat : Tekstur Semi
- Warna : Merah



Gambar 4.37. Material Batu
Sumber : Google, 2018

Batu

- Tekstur menurut bentuknya : Tekstur Kasar
- Tekstur menurut sifat : Tekstur Nyata
- Warna : Abu-abu

Lalu keanekaragaman warna juga dapat dilihat dari finishing cat pada bagian dinding bangunan, yaitu dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Mengambil warna-warna gradasi dari oren – kuning dan abu-abu (tua)- abu-abu (muda).



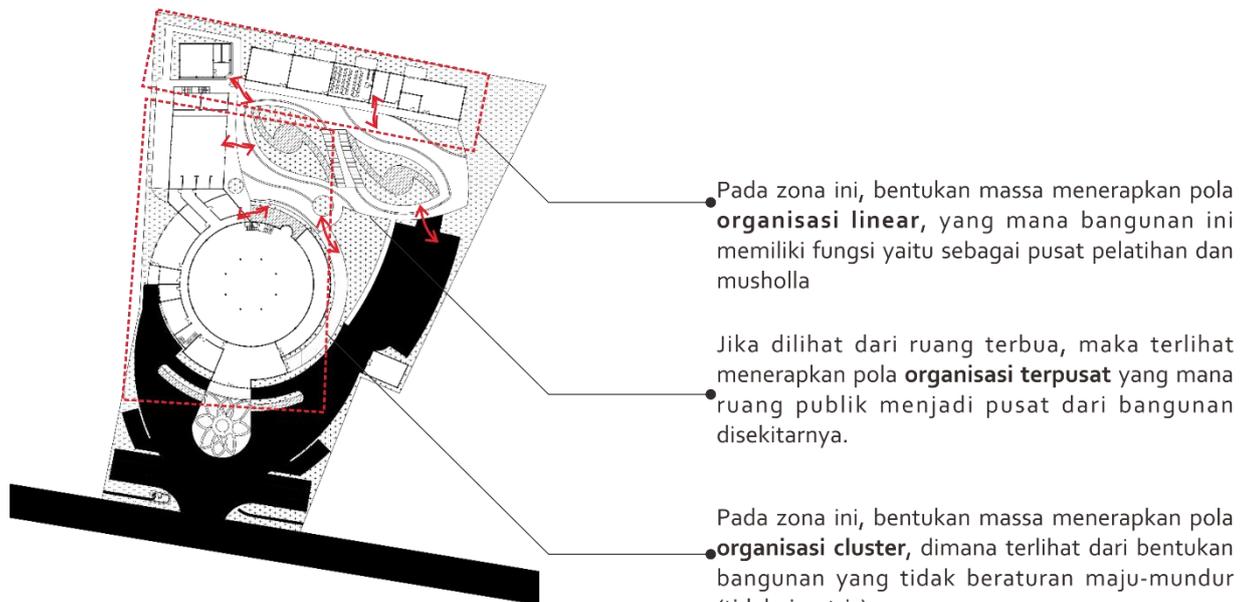
Gambar 4.38. Pengujian Keanekaragaman Warna
Sumber : Penulis, 2018

Tabel 4.8 Uji Desan Tidak Monoton

VARIABEL	TOLAK UKUR	KETERSEDIAAN DENGAN KRITERIA
Tidak Monoton	Adanya komposisi dari beberapa pola organisasi ruang, massa ataupun sirkulasi	✓

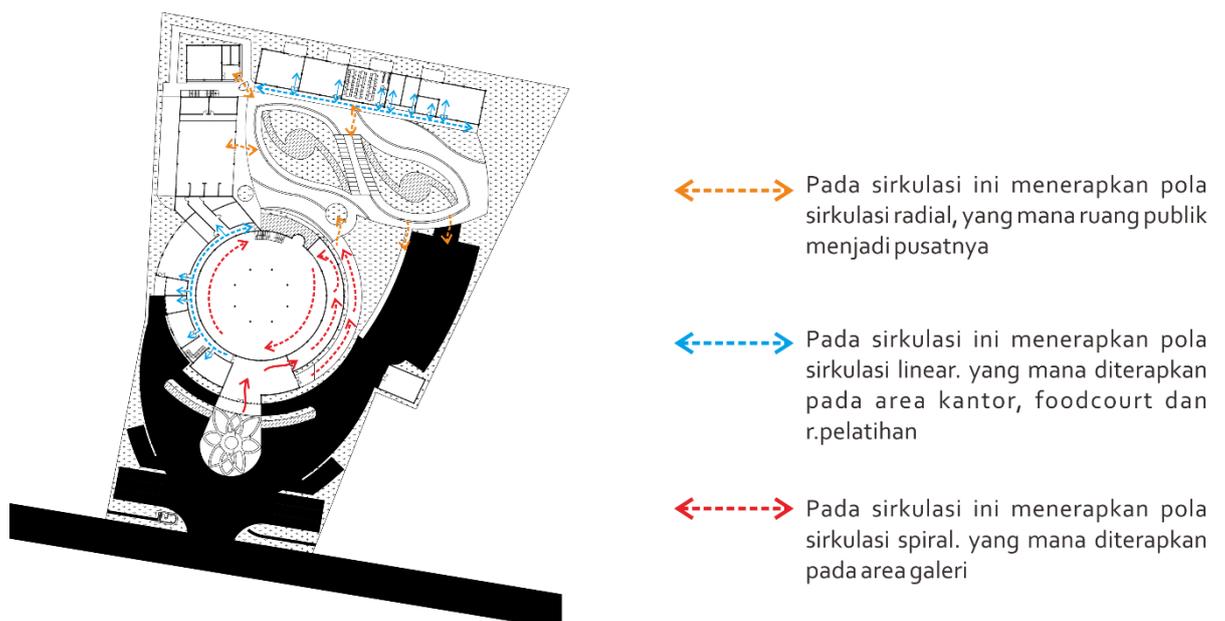
Sumber : Penulis, 2018

▪ Massa



Gambar 4.39. Pengujian Komposisi Massa
Sumber : Penulis, 2018

▪ Sirkulasi



Gambar 4.40. Pengujian Komposisi Sirkulasi
Sumber : Penulis, 2018